



---

**PELATIHAN PENGEDITAN KONTEN PRODUK DENGAN MENGGUNAKAN  
CANVA BAGI PELAKU USAHA EKONOMI KREATIF DESA PENGKOK  
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**Yuliani Indrianingsih<sup>1</sup>, Asih Pujiastuti<sup>2\*</sup>, Anggraini Kusumaningrum<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto  
asihpuji@itda.ac.id\*

---

**Article History:**

Received: 07-12-2022

Revised: 28-12-2022

Accepted: 06-01-2023

**Keywords:** Usaha

Ekonomi Kreatif, Desa

Pengkok, Konten Produk,

Canva

**Abstract:** Wabah virus corona 19 telah membawa dampak yang besar dalam bidang ekonomi hingga ke pelosok desa di seluruh Indonesia, salah satunya Desa Pengkok Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bagi rakyat yang bekerja di sektor informal tentu sangat berat dampak yang dirasakannya. Beberapa yang memiliki kemampuan lebih dapat membuat produk dalam ruang lingkup ekonomi kreatif, bagi yang tidak butuh peningkatan sumber daya manusia sehingga dapat membuat produk. Produk yang dihasilkan tentu harus segera dipasarkan. Cara pemasaran menggunakan media sosial sangat efektif dan efisien bagi mereka. Hanya kemampuan dalam membuat konten yang mengisi media sosial tersebut perlu ditingkatkan melalui pendampingan pelatihan editing video menggunakan aplikasi canva yang dapat dengan mudah diunduh melalui smartphone yang dimilikinya. Para pelaku usaha ekonomi kreatif di Desa Pengkok Patuk Gunungkidul dapat mengetahui dan memahami editing konten produk menggunakan Canva. 71,67% pelaku usaha ekonomi kreatif di Desa Pengkok Patuk Gunungkidul dapat melakukan editing konten produk menggunakan Canva. Secara keseluruhan prosentase kepuasan peserta pelatihan editing konten produk menggunakan Canva sebesar 81,48%.

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

**PENDAHULUAN**

Jumlah pengguna smartphone di dunia secara umum meningkat, di Indonesia jumlah pengguna smartphone sebesar 199 juta[1]. Dengan jumlah yang cukup besar tersebut, smartphone dapat dijadikan sebagai alat bantu bagi manusia untuk mempermudah melakukan kegiatan sehari-hari. Salah satu feature yang ada pada smartphone yang dapat dimanfaatkan adalah kamera. Kualitas kamera pada smartphone sekarang tidak kalah kualitasnya dengan kamera digital. Hal yang menjadi kelebihannya, pada smartphone sudah terhubung ke internet sedangkan pada kamera digital tidak bisa langsung terhubung ke internet, sehingga pengguna smartphone dapat mengambil gambar dengan kamera yang ada pada smartphone dan dapat langsung diunggah ke internet. Dengan demikian pengguna juga dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan kamera dan juga meningkatkan permintaan pasar untuk produksi aplikasi seluler untuk pemrosesan foto digital[2]. Unggahan paling banyak ditemukan di media sosial, facebook dan instagram paling banyak dilakukan oleh pengguna smartphone untuk mengunggah hasil pengambilan gambarnya[3]. Selain itu, smartphone menyediakan

aplikasi untuk editing foto yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan kamera digital. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mengedit foto yang dihasilkan oleh kamera smartphone, salah satu teknik editing yang digunakan adalah aplikasi Canva[4].

Canva salah satu tools editing yang dapat digunakan dengan mudah untuk menghasilkan konten produk yang menarik sebagai media promosi. Dengan kemudahan yang ada pada feature aplikasi Canva dan akses dari perangkat android yang mudah ditemukan, maka pengabdian yang dilakukan dengan peserta Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif di Desa Pengkok Kabupaten Gunungkidul akan menggunakan perangkat lunak ini.

Desa Pengkok Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul hampir sama dengan desa lainnya di Indonesia. Wabah virus covid 19 menimbulkan pandemi yang berakibat pada menurunnya sector ekonomi masyarakat. Dalam rangka membantu masyarakat dalam mengatasi penurunan ekonomi ini perlu penggiatan dan penguatan ekonomi kreatif atau usaha mikro, kecil dan menengah untuk menyelamatkan perekonomian masyarakat desa. Ada hal yang berbeda secara mendasar antara dampak ekonomi tahun 2020 dengan tahun 1998. Dimana pada tahun 1998 saat krisis moneter terjadi menimpa perusahaan dan Negara, tetapi tidak pada ekonomi kreatif masyarakat, tetapi pada tahun 2020 sebagai akibat dari pandemi covid 19, semua menjadi terdampak baik secara regional maupun nasional. Solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah membangun kegiatan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan media online[5]. Usaha yang dilakukan oleh masyarakat agar dapat menjadi bagian dari kegiatan ekonomi kreatif perlu mendapat dukungan dan pendampingan dari dunia pendidikan[6][7] sehingga tingkat keberhasilannya dapat dipertanggung-jawabkan secara akademis. Kabupaten Gunungkidul perlu mendapat prioritas bagi pendampingan yang dilakukan oleh para pendamping yang berasal dari kalangan perguruan tinggi mengingat para Pelaku Ekonomi Kreatif di kabupaten ini taat dalam pelaporan pajak[8].

Konten Produk yang dihasilkan dari pendampingan para pelaku ekonomi kreatif menggunakan aplikasi canva ini akan diunggah pada media sosial instagram seperti yang pernah dilakukan dalam pendampingan foto produk[9][10]. Media sosial ini sangat terbukti dalam memasarkan produk ekonomi kreatif yang telah dilakukan oleh para Pelaku Ekonomi Kreatif sebelumnya. Perekonomian kreatif di desa Pengkok Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul telah mampu mengambil gambar foto produk mereka tetapi belum mampu mengubahnya menjadi konten produk. Aplikasi Canva mudah didapatkan dan digunakan tetapi belum akrab digunakan oleh para pelaku ekonomi kreatif di Desa Pengkok.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaku ekonomi kreatif di desa Pengkok Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul telah mampu mengambil gambar foto produk mereka tetapi belum mampu mengubahnya menjadi konten produk. Aplikasi Canva mudah didapatkan dan digunakan tetapi belum akrab digunakan oleh para pelaku ekonomi kreatif di Desa Pengkok. Adapun metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah SWOT analisis, metode yang dimaksud dapat dilihat pada gambar. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di balai Desa Pengkok Gunungkidul dengan tahapan sebagai berikut: 1). Hari pertama kegiatan yang dilakukan adalah pembukaan kegiatan dilanjutkan Foto Bersama, pengenalan dasar Kamera dan fotografi, pengenalan cara penggunaan fungsi-fungsi pada kamera. 2). Hari ke-dua, pengambilan foto produk. 3). Hari ke-tiga, Pengenalan Editing Tools Canva dan praktik editing gambar produk menjadi

konten produk dengan Canva. Hari ke-empat, Evaluasi hasil pengeditan konten produk dan Penutupan.

Eksternal	Internal	<b>Kekuatan (S)</b> 1. Memiliki produk 2. Produk sudah dikenal secara lokal	<b>Kelemahan (W)</b> 1. Kemampuan memasarkan produk dalam bentuk konten produk 2. Kemampuan membuat konten produk
	<b>Peluang (O)</b> 1. Masyarakat yang ulet 2. Banyak produk dari masyarakat	<b>Strategi (S-O)</b> Meningkatkan bentuk produk	<b>Strategi (W-O)</b> 1. Memberikan pelatihan pembuatan konten produk 2. Memberikan pendampingan pengeditan konten produk dengan Canva
	<b>Ancaman (T)</b> 1. Pandemi Covid dan resesi ekonomi 2. Produk dari luar Kabupaten Gunung Kidul	<b>Strategi (S-T)</b> Memberikan pelatihan pemasaran produk dengan membuat konten produk	<b>Strategi (W-T)</b> 1. Mendampingi pelaku ekonomi kreatif dalam membuat konten produk dengan menggunakan Canva

Gambar 1. SWOT Analisis



Gambar 2. Kegiatan Hari Pertama dan Kedua

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Balai Desa Pengkok, Patuk, Gunungkidul. Pada kegiatan ini diikuti oleh 12 peserta yang merupakan Pelaku Ekonomi Kreatif di Desa Pengkok yang meliputi usaha pangan, pertanian, kerajinan tangan, dan perlengkapan rumah tangga. Tabel 1 adalah tabel peserta pelatihan. Pada hari pertama pelatihan diawali dengan pengenalan dasar kamera dan fotografi, pelatihan ini diberikan sebagai dasar untuk memulai pembuatan konten produk. Pada pelatihan ini, pada umumnya para peserta menggunakan kamera pada smartphone masing-masing. Setelah para peserta mendapatkan materi tersebut, maka pelatihan hari ke-dua kemudian dilanjutkan dengan praktik pengambilan gambar produk dengan objek produk yang telah dibawa oleh peserta.

Pada hari ke-tiga, pelatihan dilanjutkan dengan pengenalan Canva sebagai salah satu editing tools gambar menjadi sebuah konten produk. Setelah pemaparan materi selesai, para peserta mempraktikkan editing gambar produk masing-masing untuk diubah menjadi sebuah konten produk yang menarik dengan menggunakan Canva dan imajinasi kreativitas yang dimiliki oleh peserta. Pada hari ke-empat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah evaluasi hasil pelatihan. Gambar 2 adalah beberapa contoh hasil editing gambar produk menggunakan Canva menjadi konten produk yang siap digunakan sebagai media promosi ke berbagai media sosial ataupun ke *market place*.

**Tabel 1.** Peserta Pelatihan

No	Nama Peserta	Alamat	Jenis Produk
1.	Nur Hidayah	Pengkok	Sekam Bakar
2.	Ema Yeni	Pengkok	Aksesoris
3.	Nailoa Nur Azizah	Panjatan	Peyek
4.	Maryatun	Kalinampu	Cripping Pisang
5.	Sri Haryati	Srumbung	Bolu Thiwul
6.	Rima Dwi Jayanti	Ngembes	Produk Herbal
7.	Zunita Nur Aisyah	Ngembes	Krecek Singkong
8.	Palrar	Panjatan	Anggrek
9.	Tri Handonal	Ngembes	Fried Chicken
10.	Endi Sutopo	Pengkok	Parfum dan Aksesoris HP
11.	Wiwik Hikmawati	Panjatan	Aneka Camilan
12.	Tutik Damaryani	Kalinampu	Tahu Bakso

Untuk mengetahui kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan editing konten produk menggunakan Canva dilakukan dengan membagikan kuisisioner. Kuisisioner dibagikan diakhir pelatihan sebagai salah satu evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. hasilnya dapat dilihat pada tabel pada tabel 2.



**Gambar 3.** Kegiatan Hari Ketiga dan Keempat

Tabel 2 adalah tabel yang menyajikan prosentase hasil pengolahan kuesioner kepuasan peserta.

**Tabel 2.** Hasil Prosentase Kepuasan Peserta

No.	Pernyataan	Prosentase Kepuasan
1.	Setelah mengikuti pelatihan tentang editing konten produk menggunakan Canva, saya berkeinginan untuk menerapkannya	90,00%
2.	Editing konten produk menggunakan Canva perlu dipelajari untuk meningkatkan promosi produk	83,33%
3.	Pelatihan Editing konten produk menggunakan Canva bermanfaat untuk pelaku usaha ekonomi kreatif	88,33%
4.	Pelatihan Editing konten produk menggunakan Canva perlu diadakan lagi	83,33%
5.	Dengan adanya Editing konten produk menggunakan Canva mempengaruhi saya dalam hal promosi di media sosial	81,67%
6.	Saya paham bagaimana Editing konten produk menggunakan Canva	80,00%
7.	Saya mampu menggunakan Canva untuk Editing konten produk	71,67%
8.	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Dosen Informatika ITDA	78,33%
9.	Jika kegiatan ini diselenggarakan Kembali, saya bersedia berpartisipasi kembali	76,67%

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan para pelaku usaha ekonomi kreatif di Desa Pengkok Patuk Gunungkidul dapat mengetahui dan memahami editing konten produk menggunakan Canva. Sebesar 71,67% pelaku usaha ekonomi kreatif di Desa Pengkok Patuk Gunungkidul dapat melakukan editing konten produk menggunakan Canva. Secara keseluruhan prosentase kepuasan peserta pelatihan editing konten produk menggunakan Canva sebesar 81,48%. Pendampingan kepada para pelaku para pelaku usaha di Desa Pengkok Patuk Gunungkidul dalam meningkatkan pemasaran produk dapat terus berlanjut agar kemampuan editing konten produk semakin berkualitas baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada : (1). Lembaga Pengabdian Masyarakat, ITD Adisutjipto yang telah mendukung finansial dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, (2). Pelaku ekonomi kreatif desa Pengkok Patuk Gunungkidul yang telah bersedia menjadi mitra dan menyediakan tempat bagi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Nurhayati and Wolff, "Smartphone users in Indonesia 2017-2026," *statista.com*. 2021.
- [2] M. P. Lukaszuk, A. Urzędowski, N. A. Zwiększenie, and Z. W. Mediach, "THE Impact Of Digital Photography Processing In Mobile Applications On The Quality Of Reach In Sosial Media," *Iagpos*, vol. 4, pp. 73–76, 2020.
- [3] H. Agrawal and S. Agrawal, "Impact of Sosial Media and Photo-Editing Practice on Seeking Cosmetic Dermatology Care," *Clin. Cosmet. Investig. Dermatol.*, vol. 14, pp. 1377–1385, 2021.
- [4] S. Shekhar et al., "Interactive Photo Editing on Smartphones via Intrinsic Decomposition," *Comput. Graph. Forum*, vol. 40, no. 2, 2021.
- [5] E. Efendi et al., "Meningkatkan perekonomian masyarakat di masa new normal melalui kegiatan ekonomi kreatif usaha dengan memanfaatkan media online," *J. Pembelajaran Pemberdaya. Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 259–264, 2020.
- [6] U. Mauidzoh, "Pengembangan Industri Kreatif di Panti Asuhan Miftahunnajah Banguntapan Bantul Yogyakarta Berupa Pendampingan Pemasaran Produk Kreatif dari Bahan Limbah Konveksi Kain Perca," *KACANEGARA J. Pengabdi. pada Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 29–32, 2018.
- [7] Y. Zabidi, "Pengembangan Industri Kreatif di Panti Asuhan Miftahunnajah Banguntapan Bantul Yogyakarta Berupa Pendampingan Pembuatan Produk Kreatif dari Bahan Limbah Konveksi ( Kain Perca )," *KACANEGARA J. Pengabdi. pada Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 33–38, 2018.
- [8] Y. V. Y. Sinaga, "PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PELAKU UMKM DI KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL," *Naskah Publ. Progr. Stud. Akunt.*, 2020.
- [9] Sudaryanto, H. Sajati, A. Kusumaningrum, D. Nugraheny, S. Aryanto, and H. Wintolo, "PENDAMPINGAN PEMASARAN PRODUK MENGGUNAKAN INSTAGRAM BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN PATUK GUNUNGKIDUL," *KACANEGARA J. Pengabdi.*

- pada Masy., vol. 3, no. 1, pp. 61–68, 2020.
- [10] N. D. Retnowati, Y. Indrianingsih, and A. S. Honggowibowo, “PEMANFAATAN ENDORSE DAN HASHTAG UNTUK PEMASARAN PRODUK MENGGUNAKAN INSTAGRAM PADA UMKM DI KECAMATAN PATUK KABUPATEN GUNUNGKIDUL,” *KACANEGARA J. Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 69–80, 2020.